

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar dalam KBBI berarti usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu; berubahnya tingkah laku atau tanggapan dikarenakan perolehan pengalaman.¹ Ini dapat diartikan juga bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku didapat dari suatu pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

Belajar dalam Islam mendapat kedudukan yang sangat tinggi. Hal ini secara tersirat diungkapkan Allah dalam firmanNya dalam surah al-‘Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

اِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Ayat 1 bagaikan menyatakan: bacalah wahyu-wahyu ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu dengan syarat hal tersebut engkau lakukan *dengan* atau demi *nama Tuhan* Yang selalu memelihara dan membimbingmu dan *Yang Mencipta* semua makhluk kapan dan di mana pun. Ayat 2 memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI V 0.2.1 Beta (21)*, (badan.bahasa@kemdikbud.go.id, 2016).

Muhammad saw. dan yang diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membaca dengan nama-Nya serta demi untuknya. Dia adalah Tuhan *yang telah menciptakan manusia*, yakni semua manusia-kecuali Adam dan Hawwa-dari 'alaq segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di dinding rahim. Ayat 3 memerintahkan membaca dengan meningkatkan motivasinya, yakni dengan nama Allah, kini ayat diatas memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah atas manfaat membaca itu. Allah berfirman: *Bacalah* berulang-ulang dan *Tuhan Pemelihara dan Pendidik-mu Maha Pemurah* sehingga akan melimpahkan aneka karunia. Kemudian pada ayat 4-5 melanjutkan dengan memberi contoh sebagian dari kemurahan-Nya itu dengan menyatakan bahwa: Dia Yang Maha Pemurah itu *yang mengajar manusia dengan pena*, yakni dengan sarana dan usaha mereka, dan Dia juga *yang mengajar manusia tanpa alat dan usaha mereka apa yang belum diketahui-nya*.²

Surah al-'Alaq ayat 1-5 ini menyiratkan bahwa manusia secara keseluruhan baik itu muslim maupun nonmuslim dianjurkan bahkan diharuskan untuk senantiasa belajar khususnya membaca dan menelaah apa-apa yang telah Allah ciptakan.

Perintah untuk belajar juga disampaikan oleh Rasulullah melalui hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah³, yakni:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011) Vol. 15, h. 454 - 463

³ Ibnu Majah, *Kitab Mukadimah Bab Keutamaan Ulama dan Menuntut Ilmu*, Versi Al-Alamiyah, Hadits No. 220.

Berdasarkan alquran dan hadits tersebut dapat dilihat bahwa menuntut ilmu atau dengan kata lain belajar merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh manusia sebagai makhluk berakal untuk melaksanakan tugas sebagai khalifah di atas bumi Allah swt.

Secara garis besar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam belajar. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar.⁴

Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar yaitu: kesehatan, intelegensi atau kecerdasan, bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan kemampuan kognitif. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya yakni: keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁵

Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan pendapat dari Slameto bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.⁶ Sehingga dalam kegiatan belajar, minat sebagai salah satu faktor penunjang mempunyai peranan yang penting. Apabila seseorang pelajar tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam belajar dan memperoleh hasil yang lebih dari belajarnya. Sebaliknya apabila pelajar tersebut memiliki minat yang besar dalam belajar, maka akan membuatnya memiliki perhatian yang besar, sehingga hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar akan lebih

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1999) h. 132.

⁵ Ibid.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Edisi 2, h. 191.

baik. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Usman Effendi dan Juhaya S. Praja bahwa, “Belajar dengan minat lebih baik dari pada belajar tanpa minat.”⁷ Dengan demikian dapat di ketahui bahwa minat belajar sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar seseorang.

Menurut Safari, minat dalam belajar dapat dilihat dari empat indikator, yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.⁸

Minat belajar tentunya tidak dapat muncul dengan sendirinya, akan tetapi disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang, sehingga minat belajar seseorang tersebut tidak tetap seringkali berubah. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar ada faktor internal dan eksternal. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri atau faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.⁹

Berdasarkan peninjauan awal yang peneliti lakukan dengan mewawancarai tiga orang mahasiswa PGMI angkatan 2017, ada beberapa hal dari mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang terkait dengan minat, diantaranya yaitu: dari perasaan senang mengikuti perkuliahan, kehadiran di kelas, perhatian saat dosen menjelaskan di kelas, dan keaktifan.

⁷ Usman Effendi dan Juhaya S. Praja, Pengantar Psikologi (Bandung:Angkasa, 1993), h. 122.

⁸ Safari, *Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2003), h. 60

⁹Zaki Al Fuad dan Zuraini, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 KUTE PANANG”, dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, 2016, h. 46.

Dari segi perasaan senang, ada beragam yang diberikan, dari yang senang mengikuti perkuliahan hingga biasa saja. Dari segi kehadiran di kelas, ada yang berhadir tepat waktu, dan ada juga yang terlambat bahkan tidak masuk, serta ada juga yang izin karena ada kegiatan diluar kegiatan perkuliahan padahal telah ada jadwal yang telah diberikan. Dari segi perhatian saat proses pembelajaran, ada yang memperhatikan saat dosen menjelaskan, ada yang berbicara saat dosen sedang menjelaskan, ada yang asik bermain dengan handpone saat dosen menjelaskan, bahkan ada yang tidur saat dosen sedang menjelaskan perkuliahan di kelas . Dari segi keaktifan di kelas, ada yang dengan suka rela memberi tanggapan terhadap penyampaian baik dari dosen maupun teman yang presentasi, dan ada pula yang hanya diam mendengarkan dan menuruti apa yang di tugaskan oleh dosen.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai minat belajar dari mahasiswa PGMI angkatan 2017. Penelitian ini diberi judul “**Minat Belajar Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017**”.

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini akan berfokus pada:

1. Bagaimana minat belajar Mahasiswa PGMI angkatan 2017, dan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Mahasiswa PGMI angkatan 2017.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Agar penelitian ini terarah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, maka peneliti akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Minat Belajar

Slameto menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.¹⁰ Belajar dalam KBBI berarti usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu; berubahnya tingkah laku atau tanggapan dikarenakan perolehan pengalaman.¹¹

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar dari mahasiswa jurusan PGMI yang dilihat dari beberapa indikator minat seperti perasaan senang, ketertarikan dalam pembelajarn, perhatian dalam pembelajaran, dan keterlibatan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. Mahasiswa

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi.¹² Mahasiswa yang dimaksud ialah mahasiswa dari Jurusan PGMI UIN ANTASARI Angkatan 2017.

¹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI V 0.2.1 Beta (21)*, (badan.bahasa@kemdikbud.go.id, 2016).

¹² *Ibid.*

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar dari mahasiswa PGMI angkatan 2017 dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Mahasiswa PGMI angkatan 2017.

E. KEGUNAAN/SIGNIFIKANSI

Signifikansi atau kegunaan dari penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana minat belajar mahasiswa yang dilihat dari perasaan senangnya terhadap perkuliahan, perhatiannya, ketertarikan, dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan.
- b. Agar kurangnya minat belajar mahasiswa dalam perkuliahan dapat diatasi, agar hasil belajar mahasiswa menjadi lebih maksimal.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat didapatkan diantaranya:

- a. Sebagai bahan untuk dijadikan pelajaran bagi mahasiswa khususnya untuk lebih memperhatikan minatnya dalam perkuliahan dan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengambil penelitian yang sama.

- b. Sebagai masukan bagi jurusan dan fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengenai gambaran minat belajar mahasiswa.

F. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa alasan peneliti memilih judul ini, diantaranya adalah:

1. Mahasiswa merupakan seseorang yang belajar pada perguruan tinggi dan pastinya berbeda dengan pelajar yang berada pada tingkat dasar dan menengah. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti minat belajar para mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa jurusan PGMI UIN ANTASARI angkatan 2017.
2. Lingkungan di perguruan tinggi tentunya akan sangat mendukung kegiatan belajar dari para mahasiswa, baik dari segi sumber belajar, maupun dari fasilitas belajar lainnya yang telah disediakan oleh perguruan tinggi. Dari berbagai faktor tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dari mahasiswa jurusan PGMI UIN ANTASARI angkatan 2017.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti lakukan diantaranya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Peneliti	Muhammad Iberahim
	Judul penelitian	Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah
	Isi penelitian	1) minat siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah terbilang tinggi, dan 2) beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah bisa dikatakan sedang, yakni: a) metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, b) alat/sarana yang tersedia, dan c) kurangnya motivasi dari orang tua siswa.
	Persamaan	Minat sebagai objek penelitian
	Perbedaan	subjek yang diteliti, hanya meneliti tentang minat terhadap suatu mata pelajaran
2	Peneliti	Lisa

Lanjutan tabel I

	Judul penelitian	Minat Baca Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan Tahun 2016
	Isi penelitian	1) minat baca mahasiswa termasuk kategori tinggi, 2) faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa jurusan PGMI adalah faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor yang paling dominan memengaruhi minat baca khususnya pada mahasiswa adalah keadaan lingkungan sosial yang kondusif, rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi, keadaan lingkungan fisik yang memadai, rasa haus akan informasi dan rasa ingin tahu, dan prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.
	Persamaan	Minat sebagai objek penelitian
	Perbedaan	penelitian ini meneliti tentang minat membaca, sedangkan peneliti meneliti tentang minat belajar.
	Peneliti	Ahmad Rifani
3	Judul penelitian	Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Riadhusshalihin Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu

Lanjutan tabel I

	Isi penelitian	minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Riadhusshalihin Kecamatan Satui Kabupten Tanah Bumbu tahun ajaran 2016/2017 terhadap mata pelajaran fiqih berada pada kategori cukup, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di Madrasah Aliyah Riadhusshalihin Kecamatan Satui Kabupten Tanah Bumbu tahun ajaran 2016/2017 terhadap mata pelajaran fiqih adalah: persepsi peserta didik tentang fiqih, manfaat mata pelajaran fiqih terhadap cita-cita peserta didik, penguasaan materi oleh guru, metode yang digunakan guru dalam mengajar, sikap guru dalam mengajar, disiplin guru dalam mengajar, motivasi/dorongan orang tua terhadap belajar fiqih, bimbingan orang tua terhadap mata pelajaran fiqih, serta lingkungan dan masyarakat yang cukup mendukung terhadap minat belajar peserta didik.
	Persamaan	Minat belajar sebagai objek penelitian
	Perbedaan	Subjek penelitian
4	Peneliti	Ali Muhson
	Judul penelitian	Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan <i>Problem Based Learning</i>

	Isi penelitian	Penerapan metode <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran statistika lanjut mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa baik minat belajar di dalam maupun diluar kelas. Penerapan <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran statistika lanjut mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa karena proses pembelajaran lebih ditekankan pada penerapan teknik dan prosedur statistika sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami konsep dan penerapannya.
	Persamaan	Meneliti minat belajar
	Perbedaan	Objek penelitian dan tempat penelitian
5	Peneliti	Talizaro Tafonao
	Judul penelitian	Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa
	Isi penelitian	Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.
	Persamaan	Meneliti tentang minat belajar
	Perbedaan	Objek penelitian dan tempat penelitian

H. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan/signifikansi, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat tentang minat, dan belajar.

BAB III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, penyajian data, dan analisis data .

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.